

ABSTRAK

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Indonesia bekerja pada sektor pertanian (agraria). Perkebunan merupakan salah satu sub sektor yang ada pada sektor pertanian. Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan dalam sektor perkebunan, Hal tersebut menjadikan Indonesia merupakan salah satu negara produsen komoditas kopi terbesar di dunia. Analisis daya saing komoditas kopi Indonesia untuk menunjukkan sejauh mana posisi persaingan komoditas kopi Indonesia di pasar global.

Daya saing komoditas kopi tersebut dapat dianalisis dengan metode *Revealed Comparative Advantage* dan Indeks Spesialisasi Perdagangan, serta faktor yang mempengaruhi daya saing komoditas kopi Indonesia menggunakan analisis regresi *Ordinary Least Square*. Data yang digunakan merupakan data sekunder *time series* tahun 2001 – 2015.

Hasil analisis *Revealed Comparative Advantage* menunjukkan bahwa selama tahun 2001 – 2015, Indonesia memiliki daya saing yang kuat karena nilai indeks $RCA > 1$. Berdasarkan perhitungan Indeks Spesialisasi Perdagangan, Indonesia memiliki kecenderungan negara eksportir komoditas kopi ditunjukkan dari nilai ISP yang bernilai positif. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa produktivitas dan kurs berpengaruh positif terhadap daya saing, sedangkan harga kopi Indonesia berpengaruh negatif dan menghambat daya saing komoditas kopi Indonesia. Secara simultan dan parsial variabel harga kopi Indonesia, kurs, dan produktivitas berpengaruh signifikan terhadap daya saing.